

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan data-data tertulis yang diperoleh pada karangan narasi siswa SMP Negeri 1 Teupah Tengah. Menurut Sugiyono (2017:4) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Sedangkan menurut Ibrahim (2018:52) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Teupah Tengah yang terletak di Desa Simpang Abail, Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai dengan selesai

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data tertulis, yaitu berupa bentuk kata atau kalimat tertulis yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas SMP Negeri 1 Teupah Tengah. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas SMP Negeri 1 Teupah Tengah yang di dalamnya terdapat bentuk kesalahan sintaktis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sudaryanto (2015:6) menyebutkan bahwa tahap penyediaan atau pengumpulan data merupakan upaya peneliti untuk menyediakan atau mengumpulkan data secukupnya. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Studi Pustaka

Sugiyono (2017:12) memaparkan bahwa studi pustaka adalah langkah awal dalam metode pengumpulan data. Menurut Nazir (2013:93) saat melakukan pengumpulan studi Pustaka, dilakukan pengamatan lebih dalam pada berbagai buku literatur, catatan, serta berbagai laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Setelah melakukan studi pustaka, peneliti dapat mengumpulkan beberapa referensi dan data informasi melalui buku, jurnal, tesis, skripsi, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan interferensi sintaksis.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2017:15) memaparkan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk arsip,

dokumen, buku, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan membaca teks karangan narasi siswa SMP Negeri 1 Teupah Tengah untuk melihat interferensi sintaksis bahasa devayan terhadap bahasa Indonesia.

3. Teknik Baca dan Catat

Teknik baca yaitu peneliti membaca secara berulang-ulang dan cermat terhadap hasil karangan narasi siswa SMP Negeri 1 Teupah Tengah yang telah dikumpulkan, kemudia peneliti mencari bentuk-bentuk interferensi siktaksis bahasa devayan yang terdapat pada karangan narasi siswa.

Selanjutnya teknik catat peneliti setelah membaca secara berulang-ulang dan ditemukan bentuk-bentuk interferensi sintaksis bahasa devayan pada karangan narasi siswa, kemudian kesalahan-kesalahan tersebut dicatat atau diberi tanda. Kata-kata yang telah diberi tanda tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam bentuk kesalahan sintaksis.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melaksanakan proses pengumpulan data penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih baik (Sugiyono, 2017:13). Dalam penelitian ini digunakan dua instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung berupa tabel dokumentasi. Tabel dokumentasi berfungsi sebagai alat untuk mendata kalimat bahasa Indonesia yang

mengandung interferensi sintaksis bahasa Devayan. Berikut adalah tabel dokumentasi pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Instrument Penelitian

No. Data	Kode Data	Kalimat Interferensi	Koreksi	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
7				
8				

Keterangan:

- Kode Data : Inisial nama lengkap penulis karangan narasi yang mengandung interferensi dan urutan kalimat tersebut dalam teks. Contoh: Interferensi ditemukan pada teks pada kalimat ketiga yang ditulis oleh subjek penelitian bernama Dinie Dwi Putri. Berdasarkan temuan tersebut kode data ditulis DDP3.
- Kalimat Interferensi : Kalimat bahasa Indonesia yang mengandung interferensi sintaksis bahasa Devayan
- Koreksi : Perbaikan kalimat yang disarankan berdasarkan sintaksis bahasa Indonesia
- Keterangan : Penjelasan kesalahan yang terdapat dalam kalimat

Dalam tahap penelitian, karangan narasi dibaca secara keseluruhan dan dianalisis berdasarkan sintaksis bahasa Indonesia dan sintaksis bahasa Devayan untuk mengetahui apakah suatu kalimat mengandung interferensi sintaksis bahasa Devayan. Struktur kalimat yang mengandung interferensi sintaksis bahasa Devayan dikumpulkan di tabel instrument penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengikuti konsep Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017:20) yaitu dimulai dari pengumpulan data; reduksi data; penyajian data; dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara pemberian tugas kepada siswa untuk membuat karangan narasi yang akan dibaca oleh peneliti secara berulang-ulang samapai mendapat data yang sesuai. Kemudian akan dicatat bagian kalimat yang terdapat kesalahan sintaksis yang berupa kesalahan frase dan kesalahan kalimat.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Data-data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data selanjutnya diklasifikasikan menurut jenis kata sesuai tujuan permasalahan yang ingin dicapai agar diperoleh gambaran tentang kesalahan sintaktis yang terdapat dalam karangan narasi yang dibuat oleh siswa kelas SMP Negeri 1 Teupah Tengah. Dari hasil kegiatan reduksi data ini, data-data yang dipilih kemudian dianalisis kesalahannya. Selanjutnya mengenai interferensi sintaksis bahasa devayan dalam karangan narasi ini dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahannya baik itu kealahan frase maupun kesalahan kalimat.

3. Penyajian Data (*data display*)

Langkah berikutnya dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data. Kegiatan ini dilakukan oleh semua data terdeskripsi, teridentifikasi, dan terklasifikasi sebagaimana yang dilakukan dalam kegiatan reduksi data.

Kegiatan selanjutnya adalah penyajian contoh interferensi sintaksis bahasa devayan yang terdapat dalam karangan narasi siswa SMP Negeri 1 Teupah Tengah yang akan ditulis dalam laporan penelitian ini. Data yang disajikan adalah mengenai interferensi sintaksis bahasa devayan dalam karangan narasi siswa SMP Negeri 1 Teupah Tengah.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan mengenai interferensi sintaksis bahasa devayan dalam karangan narasi siswa SMP Negeri 1 Teupah Tengah dilakukan setelah kegiatan mereduksi data dan penyajian data. Kesimpulan merupakan hasil dari kegiatan mengaitkan antara pernyataan penelitian tentang interferensi sintaksis bahasa devayan apa sajakah yang terdapat dalam karangan narasi siswa SMP Negeri 1 Teupah Tengah